

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan keimpulan dari hasil dari penelitian yang berjudul Penerapan Model *Empowering 8* untuk Meningkatkan Literasi Informasi Siswa Kelas tinggi Sekolah Dasar. Selain itu rekomendasi dari peneliti untuk beberapa pihak mengenai pelaksanaan penelitian tidakan kelas yang akan menerapkan model *empowering 8* akan dipaparkan di dalamnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *empowering 8* untuk meningkatkan literasi informasi siswa kelas tinggi Sekolah Dasar dan peningkatan literasi informasi itu sendiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model *empowering 8* pada salah satu kelas tinggi yaitu kelas IV SD di Jalan Cipedes, Sukajadi Kota Bandung ini dapat meningkatkan literasi informasi siswa dengan materi jenis-jenis cerita fiksi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan materi perubahan alam pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam penerapan model *empowering 8*, guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan delapan tahap atau sintaks dari model *empowering 8*, yaitu 1) *identify*; 2) *explore*; 3) *select*; 4) *organize*; 5) *creat*; 6) *present*; 7) *asses*; dan 8) *apply*. Selain literasi informasi siswa yang meningkat, respon kognitif siswa pada proses pembelajaran pun terlihat meningkat pada setiap pelaksanaan siklusnya. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi keterlaksanaan kegiatan guru meningkat, yaitu pada siklus I 94,68% kegiatan terlaksana dan meningkat pada siklus II menjadi 98,125% kegiatan terlaksana. Begitu juga pada hasil observasi keterlaksanaan kegiatan siswa yaitu pada siklus I 93,47% kegiatan terlaksana dan meningkat pada siklus II menjadi 97,825% kegitan terlaksana. Siswa mengikuti setiap langkah-langkah pembelajaran dari model *empowering 8* ini dengan antusias dan aktif. Dengan penerapan model *empowering 8* ini siswa lebih mudah memahami apa yang harus mereka lakukan untuk menemukan dan mengorganisasi informasi dari berbagai sumber informasi yang tersedia dengan

guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing, serta semua siswa mampu meningkatkan kemampuan mereka dalam menemukan dan mengorganisasi informasi.

2. Hasil penelitian untuk meningkatkan literasi informasi siswa kelas IV SD dengan menerapkan model *empowering 8* ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal tersebut terlihat dari peningkatan skor penilaian proses terhadap kemampuan literasi informasi secara klasikal pada setiap siklusnya. Pada siklus I literasi informasi siswa secara klasikal mencapai 70% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Nilai rata-rata kelas dalam bentuk skala 100 pada siklus I 70,25 dan meningkat pada siklus II menjadi 83,625. Nilai tertinggi (maksimum) dalam bentuk skala 100 pada siklus I adalah 80 dan pada siklus II adalah 95, dan nilai terendah (minimum) dalam bentuk skala 100 pada siklus I adalah 45 dan pada siklus II adalah 70. Selain itu, peningkatan rata-rata indikator literasi informasi secara klasikal juga terlihat dari rata-rata kelas pada siklus I adalah 70,25 dan meningkat menjadi 95 pada siklus II. Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *empowering 8* dapat meningkatkan literasi informasi siswa kelas tinggi Sekolah Dasar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *empowering 8* untuk meningkatkan literasi informasi siswa kelas tinggi Sekolah Dasar dan peningkatan literasi informasi itu sendiri, penerapan model *empowering 8* dapat meningkatkan literasi informasi siswa. Namun demikian, peningkatan literasi informasi siswa dengan menggunakan model *empowering 8* perlu didukung dengan sumber belajar yang beragam dan ketersediaan waktu yang cukup lama, sehingga diperlukan persiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran ataupun melakukan kegiatan penelitian selanjutnya. Selain itu, untuk mengembangkan kemampuan siswa yang *information literat*, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *empowering 8* perlu dilakukan secara berulang-ulang hingga siswa benar-benar memahami cara menemukan dan mengorganisasi informasi. Maka dari itu, guru perlu membimbing dan memfasilitasi siswa dengan maksimal agar siswa mampu menjadi generasi yang *information literat*.

Nerifa, 2017

PENERAPAN MODEL EMPOWERING 8 UNTUK MENINGKATKAN LITERASI INFORMASI SISWA KELAS TINGGI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu